

Literasi Politik Melalui Pendidikan Demokrasi Partisipatif Dalam Masyarakat Gampong

Bahagia¹, Fadhil², Khalisni³, Novita Sari⁴, Maghfira Faraidiany⁵, Munawarah⁶

^{1 s.d 6}Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: bahagia88@usk.co.id

Abstrak

Problem yang terjadi proses di Gampong Lamreudeup dalam adalah masih kurang keterlibatan Perempuan dalam politik, seperti calon keuchik sebagai Jabatan Politik dari Perempuan yang naik menjadi kepada Desa atau Keuchik, Adapun desa yang di pimpin hingga tahun 2025 ini masih di pimpin oleh Keuchik, dengan rincian 1(Satu) Keuchik, 1 (Satu) Serdes, 4(Empat) Kepala Dusun dan 4 (Empat) kepala Urusan. Tujuan pengabdian dalam Literasi Politik Melalui Pendidikan Demokrasi Partisipatif dalam Masyarakat Gampong, yang dilakukan di Gampong Lamreudeup Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh dilaksanakan pada Selasa 3 Juni 2025, di Gampong Lamreudeup Tahapan proses melaksanakan kegiatan dilakukan di Gampong Lamreudeup Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dengan pendekatan Kualitatif seperti wawancara dan dokumen dengan deskriptif Kualitatif masyarakat langsung mereka merasa senang kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh masyarakat Gampong Lamreudeup Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

Kata kunci: Literasi Politik, pendidikan Demokrasi Partisipatif, Masyarakat Gampong

Abstract

The problem that occurs in the process in Lamreudeup Dalam Village is the lack of women's involvement in politics, such as candidates for village heads as political positions from women who are promoted to village heads or Keuchik. Meanwhile, the village that will be led until 2025 is still led by a Keuchik, with details of 1 Keuchik, 1 Serdes, 4 Hamlet Heads and 4 heads of affairs. The purpose of community service in I Political Literacy Through Participatory Democracy Education based on Village Community, which was carried out in Lamreudeup Village, Baitussalam District, Aceh Besar Regency, Aceh Province was carried out on Tuesday, June 3, 2025, in Lamreudeup Village. The stages of the process of implementing activities carried out in Lamreudeup Village, Baitussalam District, Aceh Besar Regency with a Qualitative approach such as documents with descriptive Qualitative directly they felt happy that the activities carried out went well and in accordance with what was expected by the people of Lamreudeup Village, Baitussalam District, Aceh Besar Regency

Keywords: Political Literacy, Participatory Democracy Education, Village Community

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Gampong Miruek Lamreudeup adalah salah satu Gampong yang ada di Kecamatan Baitusalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, dimana pekerjaan masyarakat banyak di bagian pertanian dan juga Profesi lainnya.

Secara Umum Masyarakat Gampong Miruek Lamreudeup di huni oleh masyarakat pribumi dan juga pendatang yang datang dari berbagai macam Kabupaten dan Kota di Aceh termasuk masyarakat luar Provinsi Aceh, dimana Miruek Lamreudeup sendiri bukan secara geografis bukan wilayah pesisir. Kehidupan sosial terus mengalami perubahan dengan semakin berkembangnya kemajuan gampong baik dari segi pembangunan rumah dan juga jumlah pendatang ke Gampong Lamreudeup.

Dimana dari Qanun No 4 Tahun 2015 Tentang RTRW Aceh Besar 2012-2032 Menjelaskan Luas Kecamatan dirinci menurut Gampong dan jenis Penggunaan Lahan Kecamatan Baitussalam tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Nama Gampong	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	Lahan Non Pertanian	Jumlah
1. Blang Krueng	0.33	0.06	0,72	1,11
2. Baet	0.00	0,44	0.51	1.95
3. Cadek	0,00	0,58	0,44	0,02.
4. Kahju	0,00	0,65	1,91	2,87
5. Cot Paya	0,31	0,39	0,55	0,95
6. Lambada Lhok	0,04	0,78	0,65	1,47
7. Klieng Cot Aron	0,19	0.07	0,43	0,69
8. Miruek Lameudeup	0,17	0,00	0,25	0.42
9. Klieng Meuria	0,05	0,04	0,37	0,46
10. Lampineung	0,04	0,01	0,32	0,37
11. Lam asan	0,41	0,01	0,22	0,64
12. Labuy	0,17	0,55	4,09	4,81
13. Lam Ujung	0,07	0,74	2,27	3,08
Jumlah : 13 Gampong	1,79	6,32	12,73	20,84

Sumber : Qanun No, 4 Tahun 2015 Tentang RTRW Aceh Besar 2012-2032

Secara historis sejarahNya Gampong Lamreundeup sendiri berada di Mukin Klieng bersama dengan 8 Gampong Lainnya seperti Cot Paya, Klieng Cot Aron, Lambada Lhok, Klieng Meuria, Lam asan, Lampineung, Labuy dan Lam Ujung, semua Gampong berada di Kecamatan Baitusalam Kabupaten Aceh Besar. Adapun jarak Ke kecamatan 2 Km sedangkan ke Kabupaten 63 Km. Dengan Jumlah Penduduk 3,164 di Gampong Miruek Lampreudeup (Sumber BPS Kabupaten Aceh Besar tahun 2020) adapun luas Gampong 0,42 Km²



Sumber Peta : Google

Adapun Problem yang terjadi proses di Gampong Lamreundeup dalam adalah masih kurang keterlibatan Perempuan dalam politik, seperti calon keuchik dari Perempuan yang naik menjadi kepada Desa atau Keuchik, Adapun desa yang di pimpin hingga tahun 2025 ini masih di pimpin oleh Keuchik Jafar, dengan rincian 1 Keuchik, 1 Serdes, 4 Kepala Dusun dan 4 kepala Urusan.

Wawasan dalam Literasi Politik melalui pendidikan Demokrasi Partisipatif dalam Masyarakat Gampong adalah bagian yang sangat penting dalam Meningkatkan pemahaman masyarakat dalam Politik dimana dalam problem sosial politik dalam sudut pengetahuan masyarakat lebih kepada yang negatif daripada PositifNya, ini menjadi fenomena yang menjadi masalah dalam masyarakat yang kurang dalam pendidikan Politik sehingga kebijakan - kebijakan yang di laksanakan jika tidak ada perwakilan perempuan dalam pemerintah Gampong juga akan berakibat pada dampak karena tidak semua permasalahan yang terjadi semua di kuasain oleh para laki-laki. Apalagi pandangan Politikan Aceh yang mengharap Perempuan belum siap berpolitik sebagaimana laki-laki bagi di tingkat Gampong sebagai Keuchik, Bupati di tingkat Kabupatenn, Gubernur di tingkat Provinsi dan DPD serta DPR RI serta Presiden di

tingkat Pemerintah Pusat. Dengan adanya kegiatan Peningkatan Literasi Politik Melalui pendidikan Demokrasi Partisipatif Dalam Masyarakat Gampong semoga bisa menjadi rujukan bahwanya dunia perpolitikan itu sangatlah penting untuk di pahami apalagi berkaitan dengan masyarakat Banyak.

2. Landasan Konseptual atau Landasan Teoritik

a. Teori Politik

Politik memiliki dua makna yang sangat penting dalam kehidupan Masyarakat, sebagaimana dalam teori Politik memiliki dua makna sebagai berikut :

1. Sebagai pemikiran spekulatif tentang bentuk dan tata cara pengaturan Masyarakat yang ideal.
2. Menunjuk pada kajian Sistematis tentang segala kegiatan dalam Masyarakat untuk hidup dalam kebersamaan.

b. Konsep Literasi Politik

Pendidikan akan Literasi Politik Melalui pendidikan Demokrasi Partisipatif Dalam Masyarakat Gampong pastinya memiliki arti yang sangat penting dalam Masyarakat, yang Dimana semua dapat menjadi Rujukan dalam pengetahuan Politik, sehingga memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang demokrasi, system Politik, hak asasi manusia, prinsip-prinsip kebebasan dan kesetaraan sehingga kebijakan apa yang dilakukan dapat di pahami dengan baik dalam Masyarakat, sehingga tidak ada keraguan dalam pemahaman terhadap Perpolitik yang terjadi di dalam Lingkungan masyarakat Gampong. Pengetahuan Politik Adalah bagian yang sangat penting dalam Masyarakat Dimana politik sangat berkaitan dengan kebijakan-kebijakan yang akan di laksanakan dan dilaksanakan Masyarakat melalui aturan dan lain sebagainya.

3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan

Tujuan pengabdian dalam Literasi Politik Melalui Pendidikan Demokrasi Partisipatif dalam Masyarakat Gampong, yang dilakukan di Gampong Lamreudeup Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh dilaksanakan pada Selasa 3 Juni 2025, di Gampong Lamreudeup, dengan para dosen Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala Adapun Tujuan sasaran pengabdian ini Adalah Masyarakat

yang ada di Gampong Lamreudeup Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan pengabdian untuk memberi pemahaman dalam Berpolitik yang kritis namun membangun dengan sasaran Masyarakat
- b. Sebagai Tujuan dari Rujukan dalam Literasi Politik melalui demokrasi Partipastif bagian bagian yang sangat penting untuk di pahami oleh Masyarakat.

B. PELAKSANAAN

1. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian menjadi indikator dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ke depannya sehingga tidak mengalami kendala yang berarti dengan adanya proses komunikasi yang di bangun dalam pencapaian yang di harapkan di Lokasi pengabdian.

2. Pelaksanaan

Tahapan proses melaksanakan kegiatan dilakukan di Gampong Lamreudeup Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, adapun yang terlibat adalah dosen Prodi Ilmu Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah, keuchik setempat, Aparatur gampong dan juga masyarakat yang ada di Gampong Lamreudeup Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.



(lampirkan Dokumen foto kegiatan)

3. Evaluasi

Evaluasi Pengabdian yang dilakukan pastinya di perlukan untuk mendapatkan suatu program kegiatan dan pengetahuan yang benar-Benar di Butuhkan Masyarakat.

C. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan memiliki Respon yang sangat baik bagi masyarakat peserta kegiatan dimana Qusput yang di dapatkan adalah masyarakat mendapatkan Informasi langsung dalam pemahaman Literasi Politik Melalui pendidikan Demokrasi Partisipatif, Sedangkan Out Come dapat di lihatnya adapnya dampak dari kegiatan secara langsung kepada masyarakat khususnya kelompok sasaran sebagai bagian dampak nyata dalam pemahaman Politik pengetahuan Politik yang dapat mewujudkan suatu perubahan dan pandangan dalam Politik Masyarakat Gampong, dengan pendekatan Kualitatif seperti wawancara dan dokumen dengan deskriptif Kualitatif (Sugiyono 2026) dengan masyarakat langsung mereka merasa senang kegiatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh masyarakat Gampong Lamreudeup Kecamatan Baitusalam Kabupaten Aceh Besar.

D. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima di sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pengabdian yang dilakukan mulai dari Unsur Pemerintahan Gampong Lamreudeup Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, Prodi Politik Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Syiah Kuala serta seluruh dosen yang melakukan pengabdian serta tidak Lupa masyarakat Gampong setempat. Dengan adanya pengabdian ini semoga dapat di lanjutkan lagi oleh tim pengabdian di lokasi Gampong Miruek Lamreudeup.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Barat Melalui Optimalisasi Penggunaan Sistem Informasi Gampong (SIGAP). *Meuseuraya- Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-7
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Ramli, R., Erick, B., Kasih, D., Andhika, M. R., Akmal, F., KN, J., & Isma, Y. S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.

Hafiz Azzaki. (2023). Efektivitas Lembaga Adat dalam menyelesaikan Penilaian Ringan Menurut Qanun Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Pembinaan kehidupan adat istiadat (Studi kasus: Gampong Miruek Lamreudeup kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.

[Http://Aceh Besarkab.nps.go.id](http://AcehBesarkab.nps.go.id)

Kecamatan Baitussalam. (2021). Kecamatan Baitussalam dalam Angka 2021 Aceh: BPS Kabupaten Aceh Besar.

Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 44–52.

Sogiyono. (2016). *Metode-Metode Penelitian kualitatif, Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfabeta

STAIN Meulaboh Jadikan Pasi Masjid Gampong Binaan. (Berita Online). Link <https://acehprov.go.id/berita/kategori/pendidikan-pelatihan/stain-meulaboh-jadikan-pasi-masjid-gampong-binaan>. (diakses pada tanggal 03 Desember 2022)

Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>